

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu lembaga formal yang dibentuk oleh pemerintah dari dahulu sebelum dan sesudah kemerdekaan RI. Sekolah dipercaya oleh seluruh masyarakat dalam mendidik serta menumbuhkembangkan anak mereka untuk dibentuk menjadi sosok insan yang cerdas, berguna bagi bangsa dan negaranya.

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menggali potensi diri siswa dan pengembangan diri siswa, sehubungan dengan hal itu sekolah menambah jam belajar siswa di luar kegiatan mengajar (KBM) dengan program ekstrakurikuler. Sutisna (1983, hlm.56) mengatakan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari bermacam-macam kegiatan, seperti organisasi murid seluruh sekolah, organisasi kelas, dan organisasi tingkat-tingkat kelas, kesenian, klub-klub hobi, pidato dan drama, klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran, publikasi sekolah, atletik, dan olahraga, organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama.

Mengacu dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu wadah yang di dalamnya terdapat berbagai macam kegiatan untuk mengembangkan potensi diri siswa dengan tujuan siswa dapat belajar mandiri, berpikir kritis, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada, selain itu juga dalam ekstrakurikuler banyak sekali pelajaran yang dapat diperoleh oleh siswa di luar pengetahuannya ketika berada di dalam kelas, sehingga dapat menambah wawasan para siswa, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/ *Forum peer education* (MCR/FREN).

Di negara Indonesia anak wajib belajar selama 12 tahun, yaitu 6 tahun di Sekolah Dasar (SD), 3 tahun di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 3 tahun di Sekolah Menengah Atas (SMA). Ketika anak duduk di bangku SMP dan SMA, anak sudah mulai berpikir matang dan serba ingin tahu, apalagi pada masa remaja.

Menurut Mappiare (dalam Ali dan Asrori, 2009, hlm.9), “Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13

tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria”. Sedangkan menurut piaget (dalam Ali dan Asrori, 2009, hlm.9) :

Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.

Mengacu dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial. Masa remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri di mana remaja masih belum mampu menguasai dan menggunakan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya.

Menurut Ali dan Asrori (2009, hlm. 16) “Sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja yaitu kegelisahan, pertentangan, mengkhayal, aktivitas berkelompok dan keinginan mencoba segala sesuatu”. Oleh karena itu, remaja sangat penting untuk diberikan bimbingan supaya terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif, dan produktif.

Remaja memiliki berbagai macam minat atau keinginan, menurut Hurlock (1992, hlm. 216) “Remaja dapat berminat pada hal-hal yang negatif, yaitu minat untuk meminum minuman keras, perilaku seks, keraguan religius dan obat-obat terlarang”. Minat remaja terhadap hal-hal negatif akan dirasakan oleh setiap individu remaja itu sendiri, akan tetapi itu kembali kepada individu itu sendiri dalam mengatasi minat tersebut dan bagaimana upaya lingkungan sekitarnya agar hal tersebut dapat teratasi.

Hal demikian terjadi disalah satu sekolah negeri di Kabupaten Tasikmalaya yaitu MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya, di sekolah tersebut terdapat beberapa kasus remaja tiap tahunnya, adapun contoh catatan kasus siswa MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya pada table berikut :

**Tabel 1.1**  
**Catatan Kasus Siswa MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya Tahun 2013**

Ani Ardiani, 2015

*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler MCR/Fren Dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Siswa	Kelas	Kasus	Tindak Lanjut	Penyelesaian
1	DN	X 1	Jarang masuk sekolah dan pacaran	Diberikan bimbingan dan arahan	Tidak ada perubahan dan mengundurkan diri keluar dari sekolah
2	YW	X 1	Pacaran	Diberikan pengarahan dan pengertian tentang masalah dan dampak dari pacaran yang tidak sehat	Ada perubahan lebih baik
3	DR	X 5	Konflik masalah (Malas belajar, pacaran, cari sensasi, ilmu hitam)	Dibimbing dan diarahkan secara kontinu	Ada perubahan bertahap
4	GG	X 5	Jarang masuk sekolah tanpa alasan dan pacaran	Diberikan pengertian kriteria kenaikan kelas salah satunya	Ada perubahan
5	YS	X 8	Tidak ada motivasi melanjutkan sekolah dan ada tekanan dari orang tua	Diberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar	Perubahan bertahap kearah yang lebih baik

Sumber : Catatan Kasus BK di salah satu sekolah menengah atas yang berada di wilayah kabupaten Tasikmalaya

Berbagai upaya telah dilakukan di sekolah untuk mengatasi masa remaja ini, dengan menyalurkan kegiatannya pada hal-hal yang positif. Salah satu upaya tersebut adalah dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, di mana ekstrakurikuler ini berfungsi untuk menyalurkan hobi, bakat, dan minat anak pada bidang yang disukainya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* atau sering dikenal dengan sebutan MCR/FREN

di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya. Ekstrakurikuler MCR/FREN ini sebagai upaya untuk mengatasi masalah keingintahuan remaja, penyaluran hobi, minat, dan bakat anak, untuk menggali potensi yang terpendam pada anak tersebut serta sebagai pembentukan karakter kewarganegaraan pada siswa.

Ekstrakurikuler MCR adalah ekstrakurikuler yang membahas tentang kesehatan reproduksi remaja, selain itu didalamnya juga dipelajari mengenai bahaya narkoba, bahaya merokok, bahaya minuman keras serta bahaya melakukan *free sex*. Remaja sebagai generasi penerus bangsa, harus mempunyai karakter yang baik. Karakter adalah kepribadian yang dievaluasi. Menurut samsudiat (artikel blog, 2013) :

Karakter adalah bentuk penjelmaan dari kepribadian yang disesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku. Dengan demikian karakter inilah yang akan menentukan apakah seseorang akan mencapai tujuan secara efektif atau apakah seseorang taat terhadap hukum.

Ada berbagai jenis identifikasi karakter, salah satunya yaitu karakter kewarganegaraan. Kewarganegaraan adalah suatu hubungan antara warga negara dengan negara yang menghasilkan suatu hak dan kewajiban. Warga negara memiliki kewajiban untuk membela negaranya dan negara pun berkewajiban pula untuk melindungi warga negaranya. Adapun menurut Undang-Undang Kewarganegaraan Republik Indonesia, “kewarganegaraan adalah segala ikhwil yang berhubungan dengan negara”.

Karakter kewarganegaraan adalah suatu bentuk implementasi kepribadian terhadap norma, hak, dan kewajiban sebagai warga negara. Karakter ini sangat penting ditumbuhkan pada diri setiap manusia agar mau berperan aktif dalam membangun negaranya.

Karakter kewarganegaraan bagi siswa remaja sangatlah penting sekali untuk ditanamkan guna mencapai masa depannya. Dengan upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN apakah dapat membentuk karakter kewarganegaraan siswa. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: **“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

## **MCR/FREN dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa (Studi Kasus di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya Tahun 2014/2015)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ilmiah ini, penulis akan mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa ?
2. Bagaimana upaya sekolah MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) ?
3. Bagaimanakah kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) ?
4. Bagaimanakah solusi dalam menghadapi kendala kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya.

Ani Ardiani, 2015

*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler MCR/Fren Dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui bentuk kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa
- Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh sekolah MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN);
- Untuk mengetahui upaya sekolah MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya dalam membentuk karakter kewarganegaraan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN);
- Untuk mengetahui solusi dalam menghadapi kendala kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN) dalam pembentukan karakter kewarganegaraan siswa di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya.

## D. Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

### a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru PKn dalam memperhatikan betapa pentingnya membentuk karakter kewarganegaraan siswa untuk diterapkan bukan hanya ketika di kelas ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar akan tetapi dapat dilaksanakan pula melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education* (MCR/FREN), serta sebagai sarana untuk memberikan sumbangan dan penerapan berupa disiplin ilmu-ilmu yang penulis terima selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas pendidikan Indonesia.

Ani Ardiani, 2015

*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler MCR/Fren Dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## b. Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberitahukan kepada pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya, lembaga-lembaga persekolahan, dosen-dosen di berbagai universitas khususnya Universitas Pendidikan Indonesia, guru PKn serta calon guru PKn bahwa membentuk karakter kewarganegaraan itu sangat penting untuk diperhatikan karena melihat dari tanggung jawab kita semua sebagai pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan dan sebagai generasi penerus yang baik, cerdas, berkarakter serta berakhlakul karimah.

## E. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi adalah Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2002, hlm.70) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan".

### 2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan tambahan untuk siswa diluar jam pelajaran tatap muka siswa dengan guru disekolah yang bertujuan untuk mengasah bakat dan minat siswa terhadap suatu kegiatan yang disukainya untuk pembentukan karakter siswa yang aktif, kreatif serta kritis.

### 3. MCR/FREN

MCR/FREN adalah singkatan dari Mitra Citra Remaja/*Forum Peer Education*, MCR/FREN adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang berada di bawah naungan BKKBN Jawa Barat yang bekerja sama dengan beberapa lembaga kesehatan seperti Puskesmas.

### 4. Karakter kewarganegaraan

Karakter kewarganegaraan adalah perwujudan tingkah laku warga Negara terhadap bangsa dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang mempunyai cita-cita luhur terhadap bangsanya sehingga menjadi

warga Negara yang baik, taat akan hukum, bertanggung jawab serta berakhlakul karimah.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika dari penelitian yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler MCR/FREN dalam Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Siswa (Studi Kasus di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya Tahun Ajaran 2014/2015) adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau signifikan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II : Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka mengenai kegiatan ekstrakurikuler MCR/FREN dan karakter kewarganegaraan siswa.
3. Bab III : Metodologi Penelitian , pada bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan, dan termasuk beberapa komponen seperti: lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab V : Penutup, pada bab ini berisi tentang penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti dan saran dari penulis kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.